

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Isu mengenai lingkungan hidup dewasa ini menjadi pokok perhatian seluruh manusia di semua belahan dunia. Hal ini berkaitan dengan menurunnya kualitas lingkungan hidup yang semakin memburuk. Hampir semua orang dewasa ini menyatakan telah terjadi pemanasan udara secara global. Kondisi ini menyebabkan suhu di bumi semakin meningkat. Memang benar, manusia dapat mengatasi kondisi pemanasan global tersebut dengan menggunakan alat pendingin udara (AC). Namun hal ini bukan solusi terbaik bagi manusia karena akan menimbulkan permasalahan baru di mana dampaknya akan dirasakan pada beberapa waktu yang akan datang.

Selain itu, pencemaran udara, air, suara, dan krisis energi semakin hari semakin memprihantinkan. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan kearifan, kebijaksanaan, dan niat dari manusia untuk mengurangi laju pencemaran tersebut. Manusia juga dituntut untuk dapat memperbaiki kualitas lingkungan hidup guna kelestarian hidup manusia itu sendiri di masa yang akan datang.

Banyak cara yang dapat dilakukan manusia untuk dapat menahan laju pencemaran tersebut. Lee (2009) menyatakan bahwa kesediaan konsumen untuk mengkonsumsi/membeli produk hijau (produk ramah lingkungan) merupakan salah satu tindakan nyata manusia untuk menekan laju kerusakan lingkungan. Konsumen yang tidak bersedia membeli/mengkonsumsi produk yang dibuat

dengan tidak ramah lingkungan akan menyebabkan produk yang bersangkutan tidak diproduksi lagi/tidak laku.

Cara lain yang dapat dilakukan manusia untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah dengan mengkonsumsi produk-produk yang dapat di daur ulang, menggunakan produk yang dapat diurai, tidak menggunakan zat-zat kimia yang berbahaya bagi lingkungan dan lain sebagainya. Ketersediaan konsumen untuk menggunakan produk-produk ramah lingkungan dipastikan akan dapat memberikan dampak positif bagi perbaikan lingkungan hidup. Memang dibutuhkan kemauan yang kuat serta biaya yang ekstra (lebih mahal) untuk bersedia mengkonsumsi produk-produk ramah lingkungan. Hal ini berkaitan dengan relatif mahalnya harga produk ramah lingkungan tersebut, penggunaan yang tidak mudah dari produk ramah lingkungan serta efektifitas produk ramah lingkungan yang lebih rendah dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Lee (2009) dalam penelitiannya menguji bagaimana pengaruh sikap pada lingkungan, kepedulian pada lingkungan, keseriusan pada masalah lingkungan, tanggung jawab lingkungan, pengaruh teman, dan identitas diri terhadap perilaku pembelian produk hijau. Dalam penelitiannya yang dilakukan pada para remaja di Hongkong, diketahui bahwa sikap pada lingkungan, kepedulian pada lingkungan, keseriusan pada masalah lingkungan, tanggung jawab lingkungan, pengaruh teman, dan identitas diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pembelian produk hijau. Hal ini menunjukkan bahwa dewasa ini masyarakat telah memiliki kepedulian yang tinggi pada perubahan iklim. Kondisi ini ditunjukkan dari perilaku masyarakat yang semakin baik terhadap lingkungan hidup.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lee (2009). Pada penelitian ini penulis ingin menguji bagaimanakah pengaruh sikap pada lingkungan, kepedulian pada lingkungan, keseriusan pada masalah lingkungan, tanggung jawab lingkungan, pengaruh teman, dan identitas diri terhadap perilaku pembelian produk hijau pada remaja di kota Yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga dilakukan untuk menguji perbedaan sikap pada lingkungan, kepedulian pada lingkungan, keseriusan pada masalah lingkungan, tanggung jawab lingkungan, pengaruh teman, identitas diri, dan perilaku pembelian produk hijau berdasarkan perbedaan jenis kelamin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh sikap pada lingkungan, kepedulian pada lingkungan, keseriusan pada masalah lingkungan, tanggung jawab lingkungan, pengaruh teman, dan identitas diri terhadap perilaku pembelian produk ramah lingkungan?
2. Apakah terdapat perbedaan sikap pada lingkungan, kepedulian pada lingkungan, keseriusan pada masalah lingkungan, tanggung jawab lingkungan, pengaruh teman, identitas diri, dan perilaku pembelian produk ramah lingkungan berdasarkan perbedaan jenis kelamin?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih spesifik dan untuk membatasi permasalahan yang diteliti maka penulis membuat batasan variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 12 sampai 19 tahun dan berdomisili di kota Yogyakarta.
2. Variabel yang diteliti terdiri dari: (Lee, 2009)
  - a. Sikap pada lingkungan
  - b. Kepedulian pada lingkungan
  - c. Keseriusan pada masalah lingkungan
  - d. Tanggung jawab lingkungan
  - e. Pengaruh teman
  - f. Identitas diri
  - g. Pembelian produk ramah lingkungan

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki tujuan tersendiri. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh sikap pada lingkungan, kepedulian pada lingkungan, keseriusan pada masalah lingkungan, tanggung jawab lingkungan, pengaruh teman, dan identitas diri terhadap perilaku pembelian produk ramah lingkungan.
2. Untuk menganalisis perbedaan sikap pada lingkungan, kepedulian pada lingkungan, keseriusan pada masalah lingkungan, tanggung jawab

lingkungan, pengaruh teman, identitas diri, dan perilaku pembelian produk ramah lingkungan berdasarkan jenis kelamin.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain adalah:

#### **1. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada semua pihak mengenai perilaku manusia yang cenderung merusak lingkungan.

Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bagi semua pihak untuk menformulasikan perilaku manusia yang baik khususnya perlakuan manusia kepada lingkungan. Hasil penelitian ini dapat pula digunakan sebagai dasar pembentukan strategi untuk perbaikankualitas lingkungan hidup.

#### **2. Bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan suatu media untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam dunia bisnis yang sesungguhnya.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II : Landasan Teori**

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini khususnya mengenai perilaku konsumen, keputusan pembelian, produk hijau, kerangka penelitian, dan hipotesis.

### **Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari bentuk dan tempat penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, metode pengujian instrumen dan metode analisis data.

### **Bab IV : Analisis Data**

Bab ini membahas mengenai analisis yang selanjutnya akan diinterpretasikan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

### **Bab V : Penutup**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.